

## MENENTUKAN SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Saidah Ulfa<sup>1</sup>, Siti Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [saidahulfasiregar@gmail.com](mailto:saidahulfasiregar@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [srhmmwtt11@gmail.com](mailto:srhmmwtt11@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Media dalam pendidikan ialah perangkat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Media pendidikan adalah salah satu sumber belajar untuk siswa buat mendapatkan pesan serta data yang bagikan oleh guru sehingga modul pendidikan bisa lebih bertambah serta membentuk pengetahuan untuk siswa. Sumber yang bisa tingkatkan hasil belajar siswa dengan terdapatnya media pendidikan ialah proses belajar mengajar jadi gampang serta menarik sehingga siswa bisa paham serta menguasai pelajaran dengan gampang, efisiensi, belajar siswa bisa bertambah sebab cocok dengan tujuan pendidikan. Tata cara pengumpulan informasi dengan memakai riset pustaka. Hingga guru dalam mengembangkan proses belajar partisipan didik dengan memastikan sumber belajar serta media pendidikan.

**Kata Kunci:** pembelajaran, sumber belajar, media pendidikan, tujuan, proses belajar

### PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah akibat yang luas serta mendalam mempunyai banyak aspek kehidupan. Sekolah selaku lembaga pembelajaran resmi salah satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan berarti dalam mewujudkan tujuan pembelajaran nasional (Ekayani n.d.). Pembelajaran jadi kunci buat mempersiapkan orang supaya pertumbuhan dalam pendidikan bisa sukses. Kenaikan kualifikasi sekolah pendidik dituntut mempunyai pengetahuan yang lumayan, sanggup mengantarkan serta memiliki perilaku yang bisa dicontoh oleh siswa, dan keahlian

yang dipunyai secara holistik bisa berguna dalam dunia pembelajaran (Munisah 2020).

Dalam prosesnya, pembelajaran terdiri dari tenaga pendidik, partisipan didik, serta instrumen yang lain. Dalam pendidikan pendidik mempunyai peranan yang sangat berarti, dimana pendidik ataupun guru ini ialah seseorang fasilitator yang bertanggung jawab buat terciptanya pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu ini tergantung pada efisien tidaknya pendidikan yang dilaksanakan (Safitri, Rusmiati, and Fauziyyah 2022).

Kenaikan kualifikasi sekolah pendidik dituntut mempunyai pengetahuan yang lumayan, sanggup mengantarkan serta memiliki perilaku yang bisa dicontoh oleh siswa, dan keahlian yang dipunyai secara holistik bisa berguna dalam dunia pembelajaran. Uraian mendasar terpaut kemampuan model ataupun tata cara dan pertumbuhan partisipan didik dibutuhkan guru selaku pijakan memastikan model ataupun tata cara pendidikan yang pas sehingga tujuan dari pendidikan yang diresmikan bisa dicapai. Proses pendidikan tidak bisa berjalan dengan sendirinya tanpa kedudukan dan pendidik, oleh karena itu dalam perencanaan guna mendukung penerapan pendidikan butuh diperhatikan pemilihan model ataupun tata cara apalagi pemilihan media ajar butuh dicermati (Purnasari and Sadewo 2020).

Guru dituntut dalam melakukan pekerja selaku desainer ataupun pengelola pendidikan buat mempunyai keahlian dalam menyusun rencana mengajar ataupun melaksanakan interaksi dengan anak didik, mengelola kelas, memakai sumber belajar tercantum di dalamnya memakai media pendidikan (Sidiq and Syaripudin n.d.). Dengan media pendidikan perlengkapan yang dapat digunakan buat menolong jalurnya pendidikan supaya lebih efisien serta maksimal komunikasi proses belajar mengajar (Fadilah et al. 2023). Tiap tipe media mempunyai ciri tiap- tiap serta menunjukkan guna untuk mendukung keberhasilan partisipasi siswa dalam proses belajar. Media belajar harus dikategorikan menurut karakter dan manfaatnya terhadap pendidikan (Silahuddin n.d.).

Selama proses belajar mengajar, penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan semangat dan atensi, serta meningkatkan motivasi untuk partisipasi didik (Wulandari et al. 2023). Selaku pendidik sanggup mengelola media pendidikan, sehingga pendidikan bisa diberdayakan terhadap komponen pendidikan yang dimiliki sekolah serta mengelola segala komponen pendidikan secara efisien (Munisah 2020).

Model pembelajaran CIRC menempatkan penekanan pada proses pembelajaran, yang berarti siswa tidak hanya diajarkan bagaimana menyampaikan data, tetapi juga membangun kemampuan untuk berpikir kritis dan menganalisis masalah dalam pendidikan (Nuresa, Febriani Sya, and Muhdiyati 2023). Tercantum pembuatan pojok baca simpel ialah upaya dalam meningkatkan atensi baca partisipasi didik dalam menaikkan pengetahuan (Oktaviani et al. n.d.).

Pendidikan berbasis tugas pula berarti pertimbangan buat menguatkan kepribadian siswa. Tetapi demikian, tidak banyak guru yang menjadikan tugas tersebut berarti untuk siswa proses pendidikan (Kartakusumah, Sya, and Maufur 2022). Kompetensi komunikatif umumnya ditekankan dalam bahasa asing pembelajaran bahasa, sebaliknya kompetensi komunikatif juga diperlukan buat menggapai mata pelajaran bahasa Indonesia (Sya et al. 2021).

Dalam memastikan media pendidikan, wajib membiasakan dengan apa yang mau dicapai dalam pendidikan, cakupan terhadap modul, serta tingkatan kesusahan dalam memperoleh media pengajar (Masdar Limbong et al. 2022). Tujuan riset buat mengemukakan sumber belajar serta media dalam pengembangan proses pendidikan partisipasi didik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka yang mengaitkan identifikasi yang relevan dengan topik riset. Pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang diseleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Media Pembelajaran

Berjalannya suatu pendidikan, baik siswa maupun guru bertanggung jawab untuk mengajarkan apa yang mereka pelajari. Mengajar juga dapat didefinisikan sebagai proses membantu seorang atau kelompok siswa melakukan aktivitas belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik (Daniyati et al. n.d.). Bagi Hamka berkomentar kalau Media Pendidikan bisa didefinisikan sebagai alat bantu fisik atau non-fisik yang direncanakan berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa dalam mempelajari modul pendidikan sehingga lebih efektif dan efisien. Sehingga menarik atensi partisipan didik buat belajar lebih lanjut.

### 2. Fungsi Dasar Media Pembelajaran

Guna media pendidikan selaku sumber belajar. Bisa dikenal kalau media pembelajaran ataupun lebih akrab diketahui selaku sumber belajar. Mempunyai pekerjaan sebagai penyalur, penyamai, atau penghubung adalah salah satu contoh sumber belajar yang memiliki arti tersirat yang berarti keaktifan atau ketangkasan. Secara umum, manfaat utama dari media adalah sumber belajar pendidikan (Nurhayati and Tanzila 2020).

Media pendidikan selaku guna manipulatif, bawah dari guna berjenis manipulatif ini ada dalam identitas universal semacam terletak pada keahlian media pembelajaran buat merekam, keahlian buat melestarikan, keahlian buat merekonstruksikan, keahlian buat menaruh, serta keahlian buat mentransportasi sesuatu peristiwa ataupun objek. Media wajib dirancang sesederhana bisa jadi sehingga jelas serta gampang dimengerti oleh siswa. Media hendaknya dirancang cocok dengan pokok bahasan yang hendak diajarkan. Media hendaknya dirancang tidak sangat rumit serta tidak membuat kanak-kanak jadi bimbang.

Media dirancang dengan bahan- bahan yang simpel serta gampang didapat, namun tidak kurangi arti serta guna media bisa dirancang dalam wujud model, foto, bagan berstruktur (Ekayani n.d.).

Pemakaian tata cara yang bermacam- macam dalam menghasilkan atmosfer belajar supaya tidak membosankan buat menarik atensi partisipan didik dan jadi pendidik yang lebih dekat dengan partisipan siswa memudahkan guru menanamkan nilai kepribadian yang baik (Yestiani and Zahwa 2020). Proses Pendidikan, proses ini berlangsung lewat penyajian serta kemampuan bahan ajar dengan tata cara/ metode yang pas hingga tuntas. Pada dikala yang bertepatan pula lewat proses pendidikan ini, hal- hal semacam: atensi, motivasi berprestasi, kreativitas, keinovatifan, kemandirian serta mutu individu anak didik yang lain butuh terus dikuatkan serta distimulasi (Buchari 2018).

Buat menyajikan modul supaya siswa bersemangat dalam pendidikan, menggunakan area sekolah selaku sumber belajar merupakan metode guru buat bisa mengantarkan modul cukup bagus. Dalam kasus seperti ini, pemanfaatan area sekolah untuk kreativitas siswa dalam belajar di kelas dapat meningkatkan kreativitas siswa (Wahid, Purnomo, and Ulya 2020). Belajar yang kondusif ini butuh diciptakan serta dipertahankan supaya perkembangan serta pertumbuhan partisipan didik efisien serta efektif, sehingga tujuan tercapai secara maksimal (Latief n.d.).

### **1. Sumber pembelajaran**

Sumber belajar ialah komponen berarti serta mempunyai peranan yang sangat berarti dalam tingkatan mutu pendidikan. Sumber belajar pada pendidikan merupakan selaku berikut: perlunya pengadaan fasilitas serta sumber pembelajaran yang digunakan oleh institusi pendidikan yang dirancang melalui proses perencanaan pendidikan. membuat fasilitas pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Pengendalian waktu pemanfaatan fasilitas dan sumber daya melalui pembuatan rancangan pendidikan dan pemilihan sumber daya yang sesuai dengan modul. Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar dan fasilitas, diperlukan keterampilan dan inovasi (Narmi et al. 2021).

Dalam Andi Prastowo selaku seluruh sumber yang bisa jadi bisa digunakan oleh partisipan didik biar terjalin sikap belajar. Sumber belajar pada hakikatnya merupakan seluruh suatu baik barang, informasi, kenyataan, ilham, orang, serta lain yang dapat memengaruhi proses belajar, seperti buku, materi, lembar tugas siswa, realitas, model, pasar, laboratorium, flora fauna, dan alam.

Sumber belajar, menurut AECT (Association for Education and Communication Technology), adalah semua sumber yang mencakup informasi, orang, dan benda yang digunakan oleh siswa untuk membuat belajar lebih mudah, baik secara individual maupun dalam kelompok, terutama dalam lingkungan informal. Latar belakang, pesan, orang, bahan, metode, dan perlengkapan adalah semua sumber. Data yang dikirim atau dikirim oleh elemen lain dalam bentuk ilham, ajaran, kenyataan, arti, nilai, dan informasi disebut pesan. Orang adalah orang yang mencari, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan pesan. Bentuk tertentu yang memiliki pesan dan disajikan dengan perlengkapan atau bahan tanpa perlengkapan penunjang disebut bahan.

Bahan ini disebut sebagai media, aplikasi, atau fitur lunak. Perlengkapan adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan untuk disimpan kedalam perlengkapan bahan alat. Peralatan ini dapat berupa, hardware atau fitur keras, seperti proyektor dislide, film proyektor, dan sumber belajar yang lain, seperti radio pembelajaran, televisi, pc (Supriadi 2017).

## **KESIMPULAN**

Dalam pendidikan pendidik mempunyai peranan yang sangat berarti, dimana pendidik ataupun guru ini ialah seseorang fasilitator yang bertanggung jawab buat

terciptanya pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu ini tergantung pada efisien tidaknya pendidikan yang dilaksanakan. Tiap tipe media mempunyai ciri tiap-tiap serta menunjukkan guna tertentu dalam mendukung keberhasilan proses belajar partisipan didik.

Sumber belajar ialah komponen berarti serta mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan media pendidikan perlengkapan yang dapat digunakan buat menolong jalurnya pendidikan supaya lebih efisien serta maksimal komunikasi proses belajar mengajar. Belajar yang kondusif ini butuh diciptakan serta dipertahankan supaya perkembangan serta pertumbuhan partisipan didik efisien serta efektif.

Media pendidikan selaku guna manipulatif, bawah dari guna berjenis manipulatif ini ada dalam identitas universal semacam terletak pada keahlian media pembelajaran buat merekam, keahlian buat melestarikan, keahlian buat merekonstruksikan, keahlian buat menaruh, serta keahlian buat mentransportasi sesuatu peristiwa ataupun objek.

## REFERENSI

- Buchari, Agustini. 2018. "PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12(2): 106. doi:10.30984/jii.v12i2.897.
- Daniyati, Ani, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran."
- Ekayani, Ni Luh Putu. "PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA."
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran." 1(2).
- Kartakusumah, Berliana, Mega Febriani Sya, and Mustolah Maufur. 2022. "Task and Feedback-Based on English Learning to Enhance Student Character." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9(1): 1–10. doi:10.30997/dt.v9i1.4684.

- Latief, Abdul. "PERANAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BELAJAR BAGI ANAK." 7(2).
- Masdar Limbong, Firmansyah, Fauzi Fahmi, and Rabiatal Khairiah. 2022. "Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah: Learning Resources Based on Interactive Learning Media in School." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2(1): 27–35. doi:10.51454/decode.v2i1.27.
- Munisah, Eny. 2020. "PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR." 18.
- Narmi, Yulia, Maria Montessori, Yanti Fitria, and M. Fachri Adnan. 2021. "Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6): 6144–49. doi:10.31004/basicedu.v5i6.1774.
- Nuresa, Sinta Ayu, Mega Febriani Sya, and Iyon Muhdiyati. 2023. "CIRC DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN ALPHABET BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2): 40–49. doi:10.33830/penaanda.v1i2.6404.
- Nurhayati, R, and Aulia Nur Tanzila. 2020. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." 1(1).
- Oktaviani, Ria, Muhammad Iqbal Suja'i, Irman Suherman, and Mega Febriani Sya. "Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalung 02 dengan Program Pojok Baca."
- Purnasari, Pebria Dheni, and Yosua Damas Sadewo. 2020. "Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan." *Publikasi Pendidikan* 10(2): 125. doi:10.26858/publikan.v10i2.13846.
- Safitri, Andriani, Mei Nur Rusmiati, and Hafni Fauziyyah. 2022. "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." 6.
- Sidiq, Elan Ilyas, and Cecep Rif'at Syaripudin. "Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran."
- Silahuddin, Anang. "PENGENALAN KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK, DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI." *Volume*.
- Supriadi, Supriadi. 2017. "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN." *Lantanida Journal* 3(2): 127. doi:10.22373/lj.v3i2.1654.

- Sya, Mega Febriani, Helmia Tasti Adri, Abdul Kholik, Deski Halim Sudjani, Zahra Khusnul Latifah, and Uslan. 2021. "INDONESIAN LEARNING: TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF COMMUNICATIVE COMPETENCE." *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)* 3(3): 183–89. doi:10.30997/ijsr.v3i3.152.
- Wahid, Farhan Saefudin, M. Agus Purnomo, and Siti Mughimatun Ulya. 2020. "Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 2(01): 38–42. doi:10.46772/kontekstual.v2i01.247.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2): 3928–36. doi:10.31004/joe.v5i2.1074.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *FONDATIA* 4(1): 41–47. doi:10.36088/fondatia.v4i1.515.